



Panorama

Tourism | Hospitality | Transportation

PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

Laporan Auditor Independen**No. 00460/2.1090/AU.1/05/1284-3/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

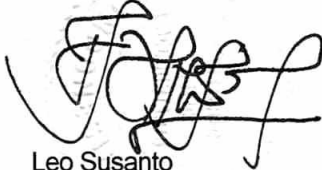
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284

29 Maret 2019



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Panorama Building 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Buana Biru Besar II/58
Kartu identitas lain : Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021- 25565000
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Daniel Martinus
Alamat Kantor : Panorama Building 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Taman Semanan Indah Blok E2/33
Kartu identitas lain :
Nomor Telepon : 021- 25565000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.





4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2019



(Budijanto Tirtawisata)
Direktur Utama

(Daniel Martinus)
Direktur



PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	73.547.140	449.981.578
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	5	2.716.741	175.591.855
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi		869.237	1.088.048
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.165.361 dan Rp 5.164.402 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		247.290.174	373.970.899
Piutang lain-lain	7	38.637.645	51.196.658
Persediaan	8	3.804.724	6.795.670
Pajak dibayar dimuka	9	11.678.482	10.861.290
Uang muka	10		
Pihak berelasi		2.662.185	4.690.203
Pihak ketiga		172.021.308	163.393.619
Biaya dibayar dimuka	11	10.087.074	10.974.511
Jumlah Aset Lancar		563.314.710	1.248.544.331
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	12	45.790.159	34.993.416
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	11	1.555.354	3.503.888
Aset pajak tangguhan	38	16.884.617	6.849.463
Investasi pada entitas asosiasi	13	229.094.925	76.894.131
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 283.581.204 dan Rp 287.461.314 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	14	695.681.394	1.037.311.564
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.310.679 dan Rp 1.240.708 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	15	49.708.728	638.699
Aset takberwujud	16	1.337.892	20.072.425
Aset lain-lain	17	209.934.733	220.770.613
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.249.987.802	1.401.034.199
JUMLAH ASET		1.813.302.512	2.649.578.530

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	18	167.203.064	193.537.407
Utang usaha	19		
Pihak berelasi		16.967.416	1.113.501
Pihak ketiga		69.586.556	341.261.804
Utang lain-lain	20	11.881.254	19.173.563
Utang pajak	21	16.234.847	45.606.636
Beban akrual		22.736.848	27.128.252
Pendapatan diterima dimuka	22	121.829.050	144.980.229
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	23	20.482.800	21.822.060
Utang pembelian aset tetap	24	12.029.088	14.833.906
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		458.950.923	809.457.358
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	12	26.542.306	2.044.514
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	23	139.582.800	110.915.600
Utang pembelian aset tetap	24	6.019.060	15.097.979
Liabilitas pajak tangguhan	38	26.663.390	27.055.330
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37	22.327.558	35.305.049
Utang obligasi - bersih	26	-	439.059.815
Surat utang jangka menengah - bersih	27	299.052.262	-
Liabilitas lain-lain	25	2.141.925	2.756.807
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		522.329.301	632.235.094
Jumlah Liabilitas		981.280.224	1.441.692.452
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	29	60.000.000	60.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	30	43.524.487	37.251.227
Surplus revaluasi aset tetap	14	136.679.776	162.896.866
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	31	164.430.091	247.972.926
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		413.121	55.880
Saldo laba		247.051.273	160.733.808
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		652.098.748	668.910.707
Kepentingan Nonpengendali	32	179.923.540	538.975.371
Jumlah Ekuitas		832.022.288	1.207.886.078
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.813.302.512	2.649.578.530

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN USAHA	33	2.036.941.584	2.006.136.795
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	1.667.451.739	1.504.374.977
LABA KOTOR		369.489.845	501.761.818
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	35	36.504.479	45.234.203
Beban umum dan administrasi	35	295.333.818	385.774.106
Pajak final		807.113	964.088
Jumlah Beban Usaha		332.645.410	431.972.397
LABA USAHA		36.844.435	69.789.421
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		6.205.192	21.508.843
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		3.772.114	(2.078.013)
Beban bunga	36	(66.953.130)	(87.242.711)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	14	180.061	7.400.732
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi	13	(6.618.214)	21.437.532
Lain-lain - bersih		7.756.783	30.096.472
Beban Lain-lain - Bersih		(55.657.194)	(8.877.145)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(18.812.759)	60.912.276
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	38		
Pajak kini		18.134.711	22.801.223
Pajak tangguhan		(11.910.670)	2.020.726
Jumlah beban pajak - bersih		6.224.041	24.821.949
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(25.036.800)	36.090.327
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	13	(760.883)	-
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	1.713.931	(4.008.674)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi		(401.792)	(1.105.637)
		551.256	(5.114.311)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		702.546	78.283
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1.253.802	(5.036.028)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		(23.782.998)	31.054.299
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(38.427.348)	4.347.240
Kepentingan nonpengendali	32	13.390.548	31.743.087
Jumlah		(25.036.800)	36.090.327
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(38.118.123)	1.580.076
Kepentingan nonpengendali	32	14.335.125	29.474.223
Jumlah		(23.782.998)	31.054.299
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	39	(32,02)	3,62

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	60.000.000	37.251.227	163.782.033	16.147	51.393.318	158.308.298	470.751.023	283.597.039	754.348.062
Penghasilan Komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.347.240	4.347.240	31.743.087	36.090.327
Penghasilan komprehensif lain									
Kerugian revaluasi aset tetap - bersih	15	-	(885.167)	-	-	-	(885.167)	(1.142.233)	(2.027.400)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	37	-	-	-	-	(1.921.730)	(1.921.730)	(1.165.181)	(3.086.911)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih		-	-	39.733	-	-	39.733	38.550	78.283
Jumlah penghasilan komprehensif		-	(885.167)	39.733	-	2.425.510	1.580.076	29.474.223	31.054.299
Transaksi dengan pemilik									
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	219.444.775	219.444.775
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	196.579.608	196.579.608	18.507.799	215.087.407
Dividen tunai	40	-	-	-	-	-	-	(12.048.465)	(12.048.465)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	196.579.608	196.579.608	225.904.109	422.483.717
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	60.000.000	37.251.227	162.896.866	55.880	247.972.926	160.733.808	668.910.707	538.975.371	1.207.886.078

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	60.000.000	37.251.227	162.896.866	55.880	247.972.926	160.733.808	668.910.707	538.975.371	1.207.886.078	
Rugi Komprehensif										
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	(38.427.348)	(38.427.348)	13.390.548	(25.036.800)	
Penghasilan komprehensif lain										
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	-	-	-	-	-	(760.883)	(760.883)	-	(760.883)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	37	-	-	-	-	712.867	712.867	599.272	1.312.139	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih	-	-	-	357.241	-	-	357.241	345.305	702.546	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	357.241	-	(38.475.364)	(38.118.123)	14.335.125	(23.782.998)	
Transaksi dengan pemilik										
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	647.000	647.000	
Dampak pelepasan pada entitas anak	-	6.273.260	(1.597.565)	-	14.929.803	1.597.565	21.203.063	(48.448.851)	(27.245.788)	
Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	-	(24.619.525)	-	(98.575.739)	123.195.264	-	(324.232.004)	(324.232.004)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	103.101	-	103.101	(103.101)	-	
Dividen tunai	40	-	-	-	-	-	-	(1.250.000)	(1.250.000)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	6.273.260	(26.217.090)	-	(83.542.835)	124.792.829	21.306.164	(373.386.956)	(352.080.792)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	60.000.000	43.524.487	136.679.776	413.121	164.430.091	247.051.273	652.098.748	179.923.540	832.022.288	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	3.904.700.066	5.289.788.778
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(4.058.449.973)	(4.840.089.415)
Pembayaran tunai kepada karyawan	(205.769.826)	(248.906.396)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(359.519.733)	200.792.967
Pembayaran bunga	(69.871.741)	(87.242.711)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33.640.744)	(22.643.296)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(463.032.218)	90.906.960
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(110.898)	(151.895.106)
Hasil penjualan aset tetap	630.031	4.187.087
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas anak - bersih setelah memperhitungkan kas entitas anak yang dilepas	148.527.042	-
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi	5.716.387	-
Penerimaan bunga	6.205.192	21.508.843
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1.086.813	-
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(10.796.743)	(19.534.084)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(1.455.149)	-
Penerimaan (pembayaran) uang muka pembelian aset tetap	(10.302.549)	14.726.799
Perolehan aset tetap	(21.979.320)	(19.860.021)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	117.520.806	(150.866.482)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	74.685.865	16.003.864
Penerimaan bersih dari penjualan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	258.482.552
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	219.444.775
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi non-usaha	20.297.792	(54.632.972)
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.250.000)	(12.048.465)
Penerimaan surat utang jangka menengah	300.000.000	-
Pembayaran utang obligasi	(440.000.000)	-
Penerimaan utang bank jangka panjang	50.000.000	-
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.675.737)	(23.015.687)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22.672.060)	(184.121.689)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(31.614.140)	220.112.378
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(377.125.552)	160.152.856
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	449.981.578	288.861.687
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	691.114	967.035
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	73.547.140	449.981.578

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan 1535/L.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa konsultan pariwisata, mencakup penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar). Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Mei 2015.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Aktivitas Utama	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan Efektif		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah	
				2018 %	2017 %	2018	2017
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1999	60,00	60,00	456.923.225	541.650.172
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2007	30,00	30,00	21.851.689	19.711.556
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI di tahun 2017 dan 2016 dengan kepemilikan masing-masing 54,39% dan 54,8%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	1981	32,63	32,63	6.826.286	3.523.404
PT Misi Pelayaran Mandiri (dahulu PT Travelicious Indonesia (TI)) dimiliki PJTI di tahun 2018 dan PJTI dan DCK di tahun 2017 masing-masing dengan kepemilikan 85%, 99,00% dan 1,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2012	57,00	60,40	1.780.316	675.682
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	60,04	60,04	3.485.367	5.210.022
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2017	60,09	60,09	15.296.243	8.692.876
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51%	Jakarta	Perangkat Lunak	2017	30,75	30,75	2.504.620	2.500.000
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 50,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2002	30,15	30,15	29.283.928	28.297.312
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 51,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2014	30,70	30,70	100.822	122.821
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2018	59,40	-	10.975.783	-
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2000	62,94	62,94	456.923.225	465.726.345
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata	2002	32,10	32,10	9.853.644	9.445.285
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	66,65	66,65	155.333.763	156.938.862
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80%	Bali	Biro perjalanan wisata	2008	50,36	50,36	20.135.747	18.874.860
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100%	Singapura	Tidak Aktif	-	62,95	62,95	13.658.103	6.927.234
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PD dengan kepemilikan 100%/ Own by PD with 100%	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata	Pra operasi	62,94	-	2.523.674	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2009	100,00	100,00	388.276.028	224.970.473
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33%	Jakarta	Jasa konvensi	2000	100,00	100,00	20.193.764	15.741.646
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10%	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	100,00	100,00	129.932.354	131.359.766
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2012	100,00	100,00	395.192.006	1.314.931.168
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01%	Jakarta	Perdagangan umum	2007	100,00	100,00	58.214.282	64.005.282
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki PVI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 98,06% dan 0,02%	Jakarta	Perdagangan umum	Pra operasi	98,06	98,06	133.950.240	133.955.106
PT Gajah Mas Perkasa (GMP) dimiliki PVI dengan kepemilikan 72,73%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	72,73	-	181.336.828
PT Raja Kamar International (RKIT) dimiliki PVI dengan kepemilikan 43,67%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	33,11	33,11	-	900.552.525
Room Deal Pte.Ltd (RD) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 100%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2013	-	33,11	-	21.061.107
PT Mitra Global Holiday (MGH) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 99,98%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	33,10	-	467.797.390
PT Raja Kamar Indonesia (RKI) dimiliki MGH dengan kepemilikan 99,99%	Jakarta	Biro perjalanan wisata	2011	-	33,10	-	-

* Sejak Januari 2018, RKIT menjadi entitas asosiasi, dan laporan keuangan RKIT tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehenif
DTN	37,06	83.154.004	1.464.059

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material			
Nama Entitas Anak	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Penghasilan Komprehenif
DTN	37,06	81.689.946	10.637.936

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Aset lancar	92.522.384	80.574.005
Aset tidak lancar	364.400.841	385.152.340
Jumlah aset	<u>456.923.225</u>	<u>465.726.345</u>
Liabilitas jangka pendek	101.868.655	72.166.354
Liabilitas jangka panjang	142.904.828	184.890.087
Jumlah liabilitas	<u>244.773.483</u>	<u>257.056.441</u>
Jumlah ekuitas	<u>212.149.742</u>	<u>208.669.904</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017:

	2018	2017
Pendapatan	<u>514.853.779</u>	<u>507.982.291</u>
Laba sebelum pajak	<u>7.279.398</u>	<u>41.918.579</u>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>615.250</u>	<u>(988.435)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>3.479.838</u>	<u>29.501.346</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2018 dan 2017:

	2018	2017
Operasi	17.834.168	71.949.075
Investasi	(10.603.166)	(80.303.985)
Pendanaan	(4.976.983)	(1.453.658)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>2.254.019</u>	<u>(9.808.568)</u>

Pelepasan GMP kepada Pihak Berelasi

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panorama Land Development, entitas sepengendali. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018, laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas terkait pelepasan investasi pada GMP sebagai berikut:

	Jumlah
Nilai tercatat investasi GMP	129.196.937
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.203.063</u>
Harga penjualan	150.400.000
Dikurangi kas dan setara kas dari GMP pada saat pelepasan	<u>(1.872.958)</u>
Arus kas bersih dari pelepasan GMP	<u>148.527.042</u>

Restrukturisasi Kepemilikan pada MPM (dahulu TI)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 154 tanggal 28 September 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK menjual 3 saham atau 1% kepemilikan pada MPM kepada Ny. Janda Ellen Purnawan, pihak ketiga. Selain itu, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000 menjadi Rp 1.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak Rp 700.000 atau 700 lembar. PJTI dan Ny. Janda Ellen Purnawan masing-masing mengambil alih bagian sebanyak 653 saham dan 47 saham sehingga kepemilikan PJTI di MPM turun menjadi 95%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada MPM sebesar Rp 377.953. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 266.772 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Penyertaan MPI

Berdasarkan akta pendirian MPI No. 62 tanggal 13 Februari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PJTI dan DCK masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 9.990 lembar saham dan 10 lembar saham MPI atau masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% kepemilikan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyertaan OTI

Berdasarkan akta pendirian OTI No. 101 tanggal 15 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, MPI melakukan penyertaan sebanyak 1.275.000 lembar saham OTI atau sebesar 51% kepemilikan.

Akuisisi AWB

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 17 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham AWB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 6.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 menjadi Rp 4.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak Rp 3.400.000 atau 3.400 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh MPI sehingga MPI memiliki kepemilikan sebesar 85%. Selisih nilai tercatat investasi AWB dengan harga pembelian sebesar Rp 191.369. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 163.671 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi AWB:

	<u>Jumlah</u>
Harga pembelian	3.400.000
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u><u>1.455.149</u></u>

Akuisisi PDES

Berdasarkan Sertifikat No. 7 tanggal 10 Agustus 2017, DTN mengakuisisi PDES dari Anemone Blue Investment Pte. Ltd sebanyak 50.000 lembar atau US\$ 25 sehingga DTN memiliki kepemilikan di PDES 100%.

Restrukturisasi Kepemilikan pada DRP

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 17 Januari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DRP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 10.075.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PJTI tidak mengambil bagian sehingga kepemilikan PJTI pada DRP turun menjadi 54,39%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada DRP sebesar Rp 25.486 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Kepemilikan pada PJTI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DCK menjual masing-masing sebanyak 34.894 saham dan 850 saham atau masing-masing sebesar 29,4% dan 0,7% kepemilikan pada PJTI. Dampak dari penurunan kepemilikan Perusahaan dan DCK pada PJTI sebesar Rp 152.491.809 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Restrukturisasi Kepemilikan pada RKIT

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 12 Desember 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 59.928.249 menjadi Rp 79.030.426. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PVI tidak mengambil bagian sehingga kepemilikan PVI pada RKIT turun menjadi 33,11%. Dampak dari penurunan kepemilikan PVI pada RKIT sebesar Rp 44.062.313 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT terkait dengan Keputusan Para Pemegang Saham untuk menyerahkan pengendalian operasional dan keuangan PVI kepada manajemen profesional. Dengan demikian, laporan keuangan RKIT tidak lagi dikonsolidasikan dan investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas (Catatan 13).

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2018 dan No. 104 tanggal 15 Juni 2017, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018 dan 2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Adhi Tirtawisata
Komisaris :	Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen :	Agus Ariandy Sijoatmodjo Toni Setioko
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Budijanto Tirtawisata
Direktur :	Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Daniel Martinus

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	<u>2018 dan 2017</u>
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua :	Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota :	Tony Setioko Felicia Mirayati Boma

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menunjuk Sdr. Karsono Probosetio sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 28 karyawan dan 27 karyawan tahun 2018 dan tahun 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 2.357 karyawan di tahun 2018 dan 2.427 karyawan di tahun 2017.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Euro (EUR)	16.559,75	16.173,62
Dolar Australia (AU\$)	10.211,29	10.557,29
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.481,00	13.548,00
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.718,22	9.613,00
Dolar Singapura (SG\$)	10.602,97	10.133,53
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493,20	3.335,31
Dolar Hongkong (HK\$)	1.849,25	1.732,87
Yen Jepang (JPY)	131,12	120,22
Swiss Franc (CHF)	14.709,75	13.842,15
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.372,78	18.218,01

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional BTI adalah USD pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	14.481	13.548
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.239	13.384

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, utang obligasi dan liabilitas lain-lain.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	73.547.140	449.981.578
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.716.741	175.591.855
Piutang usaha	248.159.411	375.058.947
Piutang lain-lain	38.637.645	51.196.658
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.790.159	34.993.416
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.176.274	6.698.431
Jumlah	414.027.370	1.093.520.885

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset tetap (Catatan 14)	695.681.394	1.037.311.564
Properti investasi (Catatan 15)	49.708.728	638.699
Jumlah	745.390.122	1.037.950.263

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	229.094.925	76.894.131
Aset tetap (Catatan 14)	695.681.394	1.037.311.564
Properti investasi (Catatan 15)	<u>49.708.728</u>	<u>638.699</u>
Jumlah	<u><u>974.485.047</u></u>	<u><u>1.114.844.394</u></u>

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892 dan Rp 5.072.425 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 22.327.558 dan Rp 35.305.049 (Catatan 37).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 38.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2018	2017
Kas		
Rupiah	1.472.095	1.654.412
Mata uang asing (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat	2.284.779	2.325.134
Euro	1.450.681	1.587.031
Dolar Singapura	429.075	121.967
Dolar Australia	397.115	568.712
Dolar New Zealand	271.418	369.639
Yen Jepang	192.209	762.916
Dolar Kanada	166.932	1.078
Great Britain Poundsterling	119.625	23.066
Won Korea	109.009	80.255
Yuan China	18.614	390.011
Ringgit Malaysia	11.898	118.981
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	153.956	64.459
	<u>5.605.311</u>	<u>6.413.249</u>
Jumlah Kas	<u>7.077.406</u>	<u>8.067.661</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.236.545	41.842.472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.392.906	3.450.575
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.841.810	2.267.890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.712.203	6.730.644
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.671.285	1.718.755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.002.438	1.116.199
PT Bank OCBC NISP	610.954	23.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	562.392	2.763.605
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	284.953	28.478.882
PT Bank Permata Tbk	245.527	141.019
PT Bank Mega Tbk	205.384	1.554
PT Bank DBS Indonesia	204.953	31.672.287
Citibank N.A. (Indonesia)	114.953	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	99.830	315.611
PT Bank UOB Indonesia	999	1.113.663
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	75.842	162.393
	<u>36.262.974</u>	<u>121.799.234</u>
Mata uang asing (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	2.515.494	1.832.287
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.451.193	108.776
PT Bank DBS Indonesia	894.629	357.850
PT Bank OCBC NISP Tbk	765.277	1.532.220
PT Bank UOB Buana Tbk	-	4.709.746
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.971.816
PT Bank ANZ Indonesia	-	116.780
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	145.833	152.583
	<u>5.772.426</u>	<u>11.782.058</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
Bank - pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 44)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	760.777	4.030.835
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	98.137	19.583
	<u>858.914</u>	<u>4.050.418</u>
Dolar Singapura		
PT Bank DBS Indonesia	708.396	22.636
PT Bank Central Asia Tbk	508.653	748.279
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	268.645	3.699
PT Bank UOB Buana Tbk	-	1.454.890
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.041.540
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	21.230	24.902
	<u>1.506.924</u>	<u>3.295.946</u>
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	78.650	448.962
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.547	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	163.517
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	8.725
	<u>123.197</u>	<u>621.204</u>
Ringgit Malaysia		
Alliance Bank	597.402	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.535	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	1.480.374
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.050.678
	<u>657.937</u>	<u>2.531.052</u>
Yen Jepang		
PT Bank Central Asia Tbk	56.664	1.509.068
Franc Swiss		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.002	-
Dolar New Zealand		
PT Bank UOB Buana Tbk	-	116.640
Dolar Hongkong		
PT Bank UOB Buana Tbk	-	61.356
Jumlah Bank	<u>45.246.038</u>	<u>145.766.976</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria	20.498.276	36.723.014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.446	108.944
PT Bank DBS Indonesia	108.974	218.103.954
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	40.189.370
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	1.021.659
Jumlah Deposito Berjangka	<u>21.223.696</u>	<u>296.146.941</u>
Jumlah	<u>73.547.140</u>	<u>449.981.578</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,50% - 7,75%	5,25% - 7,00%

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	2.711.741	2.600.843
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	172.986.012
	<u>2.716.741</u>	<u>175.591.855</u>
Jumlah		
Suku bunga per tahun		
Rupiah	5%	6%

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	455.670	402.714
PT Reed Panorama Exhibition	-	219.373
PT Asia World Indonesia	-	100.115
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	413.567	365.846
	<u>869.237</u>	<u>1.088.048</u>
Jumlah		
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	218.895.804	353.224.407
Pelanggan luar negeri	29.559.731	25.910.894
	<u>248.455.535</u>	<u>379.135.301</u>
Jumlah		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.165.361)	(5.164.402)
	<u>247.290.174</u>	<u>373.970.899</u>
Jumlah - Bersih		
	<u>248.159.411</u>	<u>375.058.947</u>
Jumlah - Bersih		

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	178.931	1.088.048
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	318.825	-
31 - 60 hari	207.337	-
61 - 90 hari	105.294	-
91 - 120 hari	58.850	-
Lebih dari 120 hari	-	-
Jumlah	<u>869.237</u>	<u>1.088.048</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	115.175.759	138.335.036
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	71.418.871	102.795.540
31 - 60 hari	29.341.072	63.158.915
61 - 90 hari	7.373.899	28.386.492
91 - 120 hari	15.067.398	18.948.636
Lebih dari 120 hari	8.913.175	22.346.280
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.165.361</u>	<u>5.164.402</u>
Jumlah	248.455.535	379.135.301
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.165.361)</u>	<u>(5.164.402)</u>
Jumlah - Bersih	<u>247.290.174</u>	<u>373.970.899</u>
Jumlah	<u><u>248.159.411</u></u>	<u><u>375.058.947</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017
Rupiah	219.888.702	355.546.235
Mata uang asing (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat	28.505.578	21.440.293
Ringgit Malaysia	398.473	772.021
Dolar Singapura	352.897	1.010.527
Euro	171.432	1.303.825
Yuan China	7.690	150.448
Jumlah	<u>249.324.772</u>	<u>380.223.349</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.165.361)</u>	<u>(5.164.402)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>248.159.411</u></u>	<u><u>375.058.947</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	5.164.402	4.688.724
Penambahan (Catatan 35)	-	475.678
Penghapusan	<u>(3.999.041)</u>	-
Saldo akhir tahun	<u><u>1.165.361</u></u>	<u><u>5.164.402</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23 dan 27).

7. Piutang Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Pengembalian tiket dan voucher hotel	14.345.076	15.621.138
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd	8.093.750	-
Karyawan	1.776.112	3.751.425
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	909.851	-
Agen luar negeri	-	12.782.422
Insentif tiket	-	2.832.851
Lain-lain	4.951.190	7.647.156
	<u>38.637.645</u>	<u>51.196.658</u>
Jumlah	<u>38.637.645</u>	<u>51.196.658</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain agen luar negeri merupakan tagihan milik RKIT, entitas anak PVI, yang berasal dari penerimaan kas pelanggan yang disimpan sementara oleh agen perwakilan entitas anak di luar negeri.

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Piutang Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd merupakan piutang atas penjualan PT Carlson Panorama Hospitality, entitas asosiasi, pada tahun 2018 (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

8. Persediaan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Barang IT	2.930.107	2.661.248
Barang promosi	874.617	3.672.885
Voucher hotel	-	461.537
	<u>3.804.724</u>	<u>6.795.670</u>
Jumlah	<u>3.804.724</u>	<u>6.795.670</u>

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

9. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

10. Uang Muka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Hotel	2.072.944	2.561.600
Lainnya	589.241	2.128.603
Subjumlah	<u>2.662.185</u>	<u>4.690.203</u>
Pihak ketiga		
Hotel	68.405.096	104.779.992
Maskapai penerbangan	32.797.447	26.669.781
Investasi	29.001.000	-
Even	25.593.813	15.770.556
Promosi	238.409	334.726
Majalah	222.968	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	15.762.575	15.838.564
Subjumlah	<u>172.021.308</u>	<u>163.393.619</u>
Jumlah	<u><u>174.683.493</u></u>	<u><u>168.083.822</u></u>

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sewa	6.146.774	9.626.033
Asuransi	1.339.856	2.082.912
Iklan dan promosi	101.642	86.417
Gedung	6.719	12.075
Lainnya	4.047.437	2.670.962
Jumlah	<u>11.642.428</u>	<u>14.478.399</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>10.087.074</u>	<u>10.974.511</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.555.354</u></u>	<u><u>3.503.888</u></u>

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan *pool*/kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	2018	2017
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 40)		
PT Reed Panorama Exhibition	13.895.875	9.000.010
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	12.655.794	6.767.487
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	8.125.000
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	8.688.600	8.428.945
PT Mitra Global Holiday	1.206.774	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	1.536.160
PT Panorama Langit Teknologi	-	414.790
Panorama Retail	-	320.377
PT Panorama Land Development	-	205.407
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	308.841	195.240
	<u>45.790.159</u>	<u>34.993.416</u>
Jumlah		
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 40)		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	24.598.676	-
PT Kencana Transport	1.044.311	1.191.345
PT Gunacipta Manunggal Selaras	393.918	-
PT Panorama Hospitality Management	390.401	125.402
PT Panorama Synergi Indonesia	-	721.620
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	115.000	6.147
	<u>26.542.306</u>	<u>2.044.514</u>
Jumlah		

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

Asosiasi	Persentase Kepemilikan %	1 Januari 2017	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi	31 Desember 2017	Pelepasan Entitas Asosiasi	Penambahan Entitas Asosiasi	Dividen dari Entitas Asosiasi	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	31 Desember 2018
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	(780.361)	163.853	(616.508)	-	-	-	816.144	199.636
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	-	-	-	-	164.205.213	-	(8.578.721)	155.626.492
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	52.698.452	21.273.679	73.972.131	-	-	(1.086.814)	383.480	73.268.797
PT Carlson Panorama Hospitality (CPH)	30	2.922.000	-	2.922.000	(2.922.000)	-	-	-	-
Jumlah		<u>54.840.091</u>	<u>21.437.532</u>	<u>76.277.623</u>	<u>(2.922.000)</u>	<u>164.205.213</u>	<u>(1.086.814)</u>	<u>(7.379.097)</u>	<u>229.094.925</u>

* Pada tanggal 31 Desember 2017, selisih lebih ekuitas pada rugi bersih investasi di CWTI dicatat sebagai liabilitas lain-lain

Sejak tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT. Dengan demikian investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas (Catatan 1d).

Pada tanggal 17 Desember 2018, PVI, melakukan pelepasan seluruh kepemilikan saham di CPH kepada Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd dengan harga jual sebesar USD 950.000.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi negatif karena rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PJTI telah melebihi nilai perolehan investasi. Selisih antara rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PJTI dengan nilai investasi diakui sebagai bagian dari liabilitas lain-lain sebesar Rp 616.508 (Catatan 25) pada tanggal 31 Desember 2017.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2018	2017
	RKIT	RKIT	WEHA	WEHA
Aset				
Lancar	810.471.167	759.595.555	22.696.769	22.665.390
Tidak lancar	201.451.722	140.808.072	308.707.362	277.338.084
Jumlah	1.011.922.889	900.403.627	331.404.131	300.003.474
Liabilitas				
Jangka pendek	543.397.288	409.553.943	56.398.944	53.152.286
Jangka panjang	9.739.717	6.146.999	122.082.742	94.446.558
Jumlah	553.137.005	415.700.942	178.481.686	147.598.844
Pendapatan	142.142.789	165.713.424	159.846.793	138.290.318
Beban pokok pendapatan	(13.296.660)	(28.666.446)	92.353.502	83.299.550
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(25.916.800)	22.449.300	751.044	49.411.247

14. Aset Tetap

	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018				31 Desember 2018	
		Pelepasan Entitas Anak	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi		Selisih kurs penjabaran
Pemilikan langsung							
Nilai revaluasian							
Tanah							
Harga perolehan	368.525.827	(87.026.820)	-	-	-	281.499.007	
Surplus revaluasi	197.551.113	(52.973.180)	-	-	-	144.577.933	
Jumlah	566.076.940	(140.000.000)	-	-	-	426.076.940	
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	298.034.105	(123.318.581)	4.997.951	-	72.113	6.182	179.791.770
Peralatan dan perlengkapan	72.778.526	(22.729.890)	5.465.685	(375.342)	-	155.796	55.294.775
Kendaraan bermotor	294.183.555	(19.023.820)	16.248.223	(480.000)	-	194.081	291.122.039
Mesin	11.231.126	(11.231.126)	-	-	-	-	-
Peralatan dan perlengkapan hotel	6.279.439	(6.538.900)	259.461	-	-	-	-
Bangunan dalam konstruksi	49.311.096	-	-	-	(49.212.113)	-	98.983
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	-	26.878.091
Jumlah	1.324.772.878	(322.842.317)	26.971.320	(855.342)	(49.140.000)	356.059	979.262.598
Akumulasi penyusutan							
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	68.475.418	(24.972.339)	12.588.497	-	-	6.168	56.097.744
Peralatan dan perlengkapan	53.603.092	(16.621.049)	5.532.814	(302.247)	-	141.117	42.353.727
Kendaraan bermotor	131.759.679	(6.403.456)	35.798.444	(103.125)	-	83.509	161.135.051
Mesin	6.281.511	(7.447.936)	1.166.425	-	-	-	-
Peralatan dan perlengkapan hotel	4.741.071	(5.102.279)	361.208	-	-	-	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	22.600.543	-	1.394.139	-	-	-	23.994.682
Jumlah	287.461.314	(60.547.059)	56.841.527	(405.372)	-	230.794	283.581.204
Nilai Tercatat	1.037.311.564						695.681.394

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017				31 Desember 2017
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs penjabaran	
Pemilikan langsung						
Nilai revaluasian						
Tanah						
Harga perolehan	367.431.827	1.094.000	-	-	-	368.525.827
Surplus revaluasi	197.551.113	-	-	-	-	197.551.113
Jumlah	564.982.940	1.094.000	-	-	-	566.076.940
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	288.599.220	7.987.508	(414.203)	1.861.580	-	298.034.105
Peralatan dan perlengkapan	64.392.173	7.827.732	(1.506.457)	2.045.637	19.441	72.778.526
Kendaraan bermotor	311.404.706	10.437.350	(27.652.199)	(29.600)	23.298	294.183.555
Mesin	11.231.126	-	-	-	-	11.231.126
Peralatan dan perlengkapan hotel	5.958.130	321.309	-	-	-	6.279.439
Bangunan dalam konstruksi	50.731.763	2.629.472	(172.522)	(3.877.617)	-	49.311.096
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091
Jumlah	1.324.178.149	30.297.371	(29.745.381)	-	42.739	1.324.772.878
Akumulasi penyusutan						
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	56.894.179	11.954.539	(373.300)	-	-	68.475.418
Peralatan dan perlengkapan	45.835.536	8.799.414	(1.136.607)	86.609	18.140	53.603.092
Kendaraan bermotor	117.385.041	37.338.050	(22.887.453)	(86.609)	10.650	131.759.679
Mesin	4.475.450	1.806.061	-	-	-	6.281.511
Peralatan dan perlengkapan hotel	3.222.187	1.518.884	-	-	-	4.741.071
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	21.206.403	1.394.140	-	-	-	22.600.543
Jumlah	249.018.796	62.811.088	(24.397.360)	-	28.790	287.461.314
Nilai Tercatat	1.075.159.353					1.037.311.564

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	30.766.916	26.749.059
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	26.074.611	36.062.029
Jumlah	56.841.527	62.811.088

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Harga jual	630.031	12.748.753
Nilai tercatat	(449.970)	(5.348.021)
Keuntungan penjualan	180.061	7.400.732

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat Utang Jangka Menengah (Catatan 27).
- 1 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 26).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah Perusahaan (Catatan 26).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Majapahit, Jakarta atas nama MG yang digunakan sebagai jaminan atas utang MG dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 26).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GD yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GMA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 18 dan 23).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 544.825.043 dan Rp 801.429.396 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi (Catatan 18, 23, 24, dan 26).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 332.720.894 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 452.423.856 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 137.791.196 dan Rp 135.784.146 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 157.251.850 dan Rp 137.433.550.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik PJTI masing-masing sebesar Rp 88.277.000 dan Rp 80.911.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 29.191.000 dan Rp 25.845.000.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bangunan diatas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. Properti Investasi

	1 Januari 2018	Perubahan selama tahun 2018			31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	480.000	-	-	-	480.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	-	1.399.407
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	49.140.000	49.140.000
Jumlah	1.879.407	-	-	49.140.000	51.019.407
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.240.708	69.971	-	-	1.310.679
Nilai Tercatat	638.699				49.708.728

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017		31 Desember 2017
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan:				
Tanah	480.000	-	-	480.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	1.170.737	69.971	-	1.240.708
Nilai Tercatat	708.670			638.699

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, yang disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi dan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 26) serta bangunan dalam konstruksi milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC) yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank GD dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 884.000 dan Rp 918.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 33).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 69.971 pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 35).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 54.914.500 dan Rp 15.882.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

16. Aset Tak Berwujud

	2018	2017
<i>Reservation system</i> dan <i>customer database</i>	-	15.000.000
Godwill	1.337.892	5.072.425
Jumlah	<u>1.337.892</u>	<u>20.072.425</u>

Aset tak berwujud terdiri dari Rp 15.000.000 yang merupakan kepemilikan atas *customer database* dan *reservation system* yang dimiliki oleh RKIT, entitas anak dari PJTI, sebesar Rp 3.734.533 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi RKIT, oleh PJTI di tahun 2015, dan sebesar Rp 1.337.892 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

17. Aset Lain-lain

	2018	2017
Uang muka pembelian aset tetap	103.796.730	104.683.564
Software - bersih	79.111.451	97.545.874
Uang muka pembelian perangkat lunak	21.850.278	11.842.744
Setoran jaminan	5.176.274	6.698.431
Jumlah	<u>209.934.733</u>	<u>220.770.613</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2018	2017
Tanah dan bangunan	103.296.730	92.283.564
Kendaraan	-	11.900.000
Lain-lain	500.000	500.000
Jumlah	<u>103.796.730</u>	<u>104.683.564</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	105.935.586	10.281.540
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.060.214	18.872.128
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	101.023.314
Jumlah	<u>118.995.800</u>	<u>130.176.982</u>
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 44)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	34.812.339	50.828.525
PT Bank DBS Indonesia	13.394.925	12.531.900
Jumlah	<u>167.203.064</u>	<u>193.537.407</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,50% - 10,25%	11,25% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 6,50%	5,30% - 6,50%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 85.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Yogyakarta milik GMP, pihak berelasi yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai Rp 218.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru atau tambahan dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham;
- Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Beban bunga pada tahun 2018 sebesar Rp 200.632.

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan USD 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DTN kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta susunan direksi dan para pemegang saham;

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Membagikan dividen; dan
- DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.848.750 dan Rp 2.652.384.

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, dan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding (LOU)* dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd., kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding (LOU)* dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd., kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan September 2019.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar 10% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2017 adalah sebesar 9,5% untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US\$.

Persyaratan untuk pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

- Melakukan sebagian besar transaksi operasional di BCA;
- Memelihara dan mempertahankan leverage ratio tidak lebih dari 1,5 kali dan *current ratio* tidak kurang dari 1 kali;
- Memberitahukan kepada BCA bila memperoleh pinjaman uang/kredit baru yang tidak menyebabkan pelanggaran ketentuan *leverage ratio* dan *current ratio*;
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham yang tidak menyebabkan kepemilikan saham Panorama Grup baik langsung maupun tidak langsung pada masing-masing debitor kurang dari 51%;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk atau nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan masing-masing debitor kepada pihak lain.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.982.066 dan Rp 5.557.369.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2019. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US\$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 5,3% per tahun.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 647.586 dan Rp 269.389.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh PM

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,25% dan 9,5% per tahun.

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 922.392 dan Rp 776.937.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman diterima oleh MG

Pada bulan Maret 2017, MG memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 50.000.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 400.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2018. Jaminan pinjaman ini adalah tanah milik RKIT, piutang dagang sebesar Rp 450.000.000 dan pengikatan atas *Borrower Rights for Hotel Rooms* berdasarkan perjanjian antara peminjam dan hotel dengan nilai sebesar 100% dari jumlah fasilitas. Suku bunga pinjaman pada tahun 2017 sebesar 9,5% per tahun.

Beban bunga pada tahun 2017 sebesar Rp 7.670.671.

19. Utang Usaha

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 40)		
PT Mitra Global Holiday	14.497.351	-
PT Kencana Transport	1.177.408	954.221
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	953.807	-
PT Rhadana Primakencana Trasindo	159.280	159.280
PT Gajah Mas Perkasa	133.420	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	46.150	-
Jumlah	<u>16.967.416</u>	<u>1.113.501</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	65.043.569	326.722.623
Pemasok luar negeri	4.542.987	14.539.181
Jumlah	<u>69.586.556</u>	<u>341.261.804</u>
Jumlah	<u><u>86.553.972</u></u>	<u><u>342.375.305</u></u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	53.415.324	311.166.970
Mata uang asing (Catatan 44)		
Yen Jepang	12.497.523	16.531.489
Euro	10.404.609	8.813.070
Dolar Amerika Serikat	7.091.198	4.353.369
Dolar New Zealand	1.062.447	812.068
CNY	740.497	9.123
GBP	494.491	193.193
Dolar Singapura	428.804	372.686
Franc Swiss	355.137	-
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	63.942	123.337
Jumlah	<u><u>86.553.972</u></u>	<u><u>342.375.305</u></u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	51.479.121	208.720.937
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	21.023.914	66.962.031
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	9.068.761	32.120.524
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	3.197.657	29.136.983
Lebih dari 12 bulan	1.784.519	5.434.830
Total	<u><u>86.553.972</u></u>	<u><u>342.375.305</u></u>

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Utang Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pengembalian tiket	6.469.521	8.875.225
Kartu kredit	3.276.389	2.233.169
Utang potongan penjualan	188.909	131.852
Lainnya	<u>1.946.435</u>	<u>7.933.317</u>
Jumlah	<u><u>11.881.254</u></u>	<u><u>19.173.563</u></u>

21. Utang Pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 38)		
PPh 29 tahun 2018	7.146.300	-
PPh 29 tahun 2017	3.301.674	36.402.721
PPh 29 tahun 2016	-	29.606
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 4 ayat 2	139.778	413.715
Pasal 21	2.629.142	3.216.827
Pasal 23/26	132.821	88.739
Pasal 25	1.770.517	1.453.342
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.114.615	3.647.936
Pajak Pembangunan 1 (PB 1)	<u>-</u>	<u>353.750</u>
Jumlah	<u><u>16.234.847</u></u>	<u><u>45.606.636</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

22. Pendapatan Diterima Dimuka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perjalanan wisata	119.407.694	144.107.833
Lain-lain	<u>2.421.356</u>	<u>872.396</u>
Jumlah	<u><u>121.829.050</u></u>	<u><u>144.980.229</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	146.400.000	106.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	13.665.600	21.565.067
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4.672.593
Jumlah	<u>160.065.600</u>	<u>132.737.660</u>
Jangka pendek	<u>20.482.800</u>	<u>21.822.060</u>
Jangka panjang	<u>139.582.800</u>	<u>110.915.600</u>
Suku bunga per tahun	9,5% -10,25%	9,5% -10,25%

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Pada tahun 2014, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center (CBC)*, Tangerang milik GD dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pada tahun 2018, suku bunga berubah menjadi 10,25%. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center (CBC)*, Tangerang dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.400.000 dan Rp 4.200.000. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.999.713 dan Rp 8.901.482.

Pinjaman diterima oleh PM

Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 1 sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 9,5% per tahun.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 2 Mei 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,25% dan 9,5% per tahun.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.700.000 dan Rp 61.800.000. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.296.182 dan Rp 3.809.616.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 15 Mei 2013, DTN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) dari Maybank sebesar Rp 42.240.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk *grace period* enam (6) bulan. Fasilitas pinjaman diberikan untuk pembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000 dan Rp 8.000.000 (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2018.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- Mengubah status DTN, anggaran dasar, susunan pengurus dan kepemilikan saham;
- Mengagunkan aset DTN kepada kreditur lainnya atau menjadi penjamin (*guarantor*) bagi pihak lain;
- Pelunasan atau pembayaran utang pemegang saham (baik yang telah ada maupun yang akan datang) yang menyebabkan *leverage ratio* menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* kurang dari 1;
- Menggunakan keuangan DTN yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan (dibiayai oleh bank);
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang menyebabkan ratio leverage menjadi lebih dari 1,5 dan *current ratio* < 1 (utang afiliasi/pihak berelasi disubordinasikan dan tidak dikategorikan sebagai utang tetapi sebagai *self financing*);
- Memberikan pinjaman baru kepada pemegang saham, pengurus, entitas anak atau perusahaan afiliasi;
- Menyatakan atau minta dinyatakan pailit /bangkrut atau membubarkan diri; dan
- Syarat dan kondisi lain tetap sesuai dengan kondisi yang berjalan dan sesuai dengan kondisi yang berlaku di Maybank;

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.672.593 dan Rp 9.386.667. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 177.729 dan Rp 1.223.698.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 30 Mei 2011, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit mikrobus Mitsubishi dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 10.200.000 (Catatan 14).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 tanggal 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 29 November 2017, suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5%. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 14).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tahun 2018 dan 2017 suku bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.899.467 dan Rp 8.255.022. Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.912.877 dan Rp 2.794.576.

Pinjaman diterima oleh PJTI

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta dan tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PJTI dan tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	21.822.060
2019	20.482.800	18.682.800
2020	23.632.800	21.332.800
2021	22.000.000	18.600.000
2022	28.640.000	24.040.000
2023	12.910.000	7.110.000
2024	13.500.000	7.200.000
2025	14.500.000	7.300.000
2026	14.050.000	6.650.000
2027	7.200.000	-
2028	3.150.000	-
Jumlah	<u>160.065.600</u>	<u>132.737.660</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Utang Pembelian Aset Tetap

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT BII Finance Center	10.769.269	18.264.958
PT BCA Finance	7.278.879	11.659.574
PT Mandiri Tunas Finance	-	7.353
Jumlah	<u>18.048.148</u>	<u>29.931.885</u>
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>12.029.088</u>	<u>14.833.906</u>
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>6.019.060</u>	<u>15.097.979</u>

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.496.314 dan Rp 712.095 (Catatan 36).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	14.833.906
2019	12.029.088	11.166.848
2020	5.382.755	3.931.131
2021	623.176	-
2022	13.129	-
Jumlah	<u>18.048.148</u>	<u>29.931.885</u>

25. Liabilitas Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih di atas nilai tercatat investasi (Catatan 13)	-	616.508
Lainnya	<u>2.141.925</u>	<u>2.140.299</u>
Jumlah	<u>2.141.925</u>	<u>2.756.807</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Obligasi

	<u>2017</u>
Nilai nominal	440.000.000
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.691.961)
Akumulasi amortisasi biaya emisi	<u>4.751.776</u>
Jumlah	<u><u>439.059.815</u></u>

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR Tahap I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR Tahap I tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi PANR Tahap I telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2018.

Pada tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR Tahap II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar), jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap 11% per tahun. Obligasi PANR Tahap II telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2018.

Bunga Obligasi PANR Tahap I dan II dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga pertama Obligasi PANR Tahap I dan II telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 12 Agustus 2015. Obligasi PANR mendapatkan peringkat id A-1 dari Pefindo pada tanggal 17 April 2013.

Beban bunga obligasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 19.718.889 dan Rp 48.544.097 (Catatan 36).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi di atas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.

Obligasi PANR ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan piutang *performing* (Catatan 14 dan 6).

27. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 947.738.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Beban bunga pada tahun 2018 sebesar Rp 18.750.000 (Catatan 36).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	31 Desember 2018			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	426.076.940	-	426.076.940	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	49.708.728	-	-	54.914.500
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 14)	123.694.026	-	-	274.719.850
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	160.065.600	-	160.065.600	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	299.052.262	-	299.052.262	-
31 Desember 2017				
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	566.076.940	-	564.982.940	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 16)	638.699	-	-	15.882.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Bangunan (Catatan 15)	278.698.687	-	-	448.553.550
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	132.737.660	-	132.737.660	-
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	439.059.815	-	439.059.815	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2018 dan 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	386.270.077	32,19	19.313.504
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah utang	644.369.074	795.266.767
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	73.547.140	449.981.578
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.716.741	175.591.855
	76.263.881	625.573.433
Utang bersih	568.105.193	169.693.334
Jumlah ekuitas	832.202.288	1.207.886.078
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	68,27%	14,05%

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

	<u>Jumlah</u>
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:	
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000.000 saham pada harga Rp 500 per saham (dalam Rupiah penuh)	60.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000.000 saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u><u>43.524.487</u></u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	-
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000	2.000
PT Panorama Multi Media	(1.620.615)	(1.620.615)
Lain-lain	<u>549.514</u>	<u>549.514</u>
Jumlah	<u><u>5.511.432</u></u>	<u><u>(761.828)</u></u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

	2018	2017
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri (dahulu Travelicious Indonesia)	314.038	(25.064)
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747
PT Panorama Media	5.375	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.942	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	1.148
PT Raja Kamar International	-	98.545.739
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	(657.473)
PT Gajah Mas Perkasa	-	(14.929.803)
Jumlah	164.430.091	247.972.926

32. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018										
	Modal saham	Saldo laba	Tambahan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Labanya (rugi) komprehensif	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	40.851.863	10.717.428	91.527	-	243.282	3.496.221	(47.911)	1.301.595	-	83.154.005
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(4.944.374)	-	-	-	-	-	41.972	(707.382)	-	(5.462.784)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	(198.530)	1.337.892	-	-	156.494	-	-	1.047.798	-	2.306.194
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	4.892.728	-	1.019	24.552.371	-	328.115	426.220	8.712.372	-	86.216.825
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	5.996.981	-	-	-	-	-	25.905	1.995.615	-	8.401.639
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	2.232.921	177.816	-	-	-	-	156.854	2.009.592	(1.250.000)	3.952.183
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(1.903.393)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(899)	(661.024)	-	381.731
PT Jati Piriati Travelindo Pratama	1.234.800	(3.277.067)	-	-	-	-	-	-	(7.684)	-	(2.049.951)
PT Octaves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri (dahulu PT Travelicious Indonesia)	50.000	(19.215)	-	-	(352.888)	-	-	(2.870)	(40.221)	-	(365.194)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	-	-	-	191.368	-	-	-	(217.476)	-	573.892
Jumlah	84.406.478	43.441.056	10.610.668	92.546	24.366.224	399.776	3.624.336	599.271	13.433.185	(1.250.000)	179.923.540

	2017										
	Modal saham	Saldo laba	Tambahan modal disetor	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Labanya (rugi) komprehensif	Dividen	Jumlah
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	39.568.427	10.717.428	91.527	-	32.907	3.496.221	(410.403)	11.048.339	(9.354.500)	81.689.946
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.537.155)	-	-	-	-	-	30.596	562.185	-	(4.797.374)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	(421.678)	1.337.892	-	-	21.565	-	-	233.148	-	1.723.467
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	688.614	-	1.019	24.477.738	-	328.115	(438.344)	4.442.458	-	77.003.600
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	6.526.980	-	-	-	-	-	(98.956)	1.263.022	(2.093.965)	6.380.119
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	1.534.979	177.816	-	-	-	-	(5.691)	1.303.733	(600.000)	3.035.737
PT Dwi Ratna Pertiwi	4.595.000	(1.192.010)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	-	(711.383)	-	1.043.654
PT Jati Piriati Travelindo Pratama	1.234.800	(2.338.752)	-	-	-	-	-	-	(938.315)	-	(2.042.267)
PT Octaves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Gajah Mas Perkasa	30.000.000	(3.655.651)	-	-	21.291.598	-	599.087	-	256.456	-	48.491.490
PT Raja Kamar International	52.865.626	917.344	328.120.078	-	(95.758.713)	-	24.038.075	(242.382)	14.288.817	-	324.228.845
PT Mitra Global Holiday	(12.570)	1.204.295	-	-	(886.396)	-	-	-	(5.373)	-	385.990
PT Mitra Global Holiday	4.470	3.165	-	-	-	-	-	-	-	-	7.635
Byres Pte. Ltd.	104.869	(495.340)	-	-	-	-	-	-	-	-	(390.471)
Jumlah	166.718.873	37.202.160	338.730.746	92.546	(50.900.400)	140.506	28.461.498	(1.165.180)	31.743.087	(12.048.465)	538.975.371

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Bersih

a. Berdasarkan jenis produk

	2018		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	1.918.633.330	1.860.681.840	57.951.490
Perjalanan wisata:			
Inbound	499.605.979	-	499.605.979
Outbound	1.354.085.967	-	1.354.085.967
Jasa konvensi	28.324.258	-	28.324.258
Jasa angkutan penumpang	15.247.800	-	15.247.800
Hotel	11.281.371	-	11.281.371
Voucher hotel	15.865.876	4.885.804	10.980.072
Tiket wisata	89.626.239	86.055.858	3.570.381
Lain-lain	55.894.266	-	55.894.266
Jumlah	3.988.565.086	1.951.623.502	2.036.941.584

	2017		
	Penjualan Bruto	Tagihan dari Prinsipal	Penjualan Neto
Tiket pesawat	1.687.361.499	1.639.028.265	48.333.234
Perjalanan wisata:			
Inbound	517.564.624	-	517.564.624
Outbound	1.222.420.897	-	1.222.420.897
Jasa konvensi	24.872.560	-	24.872.560
Voucher hotel	1.673.527.167	1.548.193.454	125.333.713
Jasa angkutan penumpang	27.474.606	-	27.474.606
Hotel	37.493.856	-	37.493.856
Lain-lain	2.643.305	-	2.643.305
Jumlah	5.193.358.514	3.187.221.719	2.006.136.795

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 40)	3.846.978	4.246.357
Pihak ketiga	2.033.094.606	2.001.890.438
Jumlah	2.036.941.584	2.006.136.795

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Beban Pokok Pendapatan

	2018	2017
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
Pihak berelasi (Catatan 40):		
Perjalanan wisata:		
Inbound	1.581.645	1.345.005
Pihak ketiga:		
Perjalanan wisata:		
Inbound	359.776.600	331.176.282
Outbound	1.218.642.122	1.117.692.098
Penyusutan (Catatan 14)	30.766.916	26.749.059
Jasa konvensi	20.080.131	16.280.231
Hotel	1.165.941	8.698.540
Lain-lain	35.438.384	2.433.762
Jumlah pihak ketiga	1.665.870.094	1.503.029.972
Jumlah	1.667.451.739	1.504.374.977

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

35. Beban Usaha

	2018	2017
<u>Penjualan</u>		
Pemasaran dan promosi	17.960.145	25.534.633
Gaji dan tunjangan karyawan	9.938.884	8.199.961
Perjalanan dinas	2.253.540	2.644.927
Jamuan	734.305	944.098
Lain-lain	5.617.605	7.910.584
Jumlah	36.504.479	45.234.203
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	195.830.942	240.668.661
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	26.144.582	36.132.000
Sewa	14.132.904	20.145.748
Telepon dan listrik	9.006.453	10.492.836
Jasa profesional	8.294.618	10.906.187
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 37)	5.376.261	7.566.087
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	4.163.613	3.407.018
Perbaikan dan pemeliharaan	2.159.846	8.691.861
Asuransi	1.892.873	2.719.520
Amortisasi perangkat lunak	1.671.610	4.550.365
Biaya pajak	1.356.262	2.118.980
Perjalanan dinas	1.051.532	2.718.861
Pos dan telekomunikasi	913.041	3.163.880
Perlengkapan kantor	744.002	3.150.302
Beban penghapusan piutang	17.063	1.143.593
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	475.678
Lain-lain	22.578.216	27.722.529
Jumlah	295.333.818	385.774.106
Jumlah	331.838.297	431.008.309

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Beban Bunga

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	10.601.426	17.840.082
Liabilitas jangka panjang:		
Utang bank (Catatan 23)	15.386.501	20.146.437
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	2.496.314	712.095
Utang obligasi (Catatan 26)	19.718.889	48.544.097
Surat utang jangka menengah (Catatan 27)	18.750.000	-
Jumlah	<u>66.953.130</u>	<u>87.242.711</u>

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 1 Maret 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.555 karyawan tahun 2018 dan 1.363 karyawan tahun 2017 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa:		
Beban jasa kini	2.893.184	5.406.072
Beban bunga	2.190.465	2.160.015
Efek kurtailmen	(6.414.009)	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>(1.330.360)</u>	<u>7.566.087</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(3.115.261)	3.583.377
Penyesuaian pengalaman	1.401.330	425.297
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(1.713.931)</u>	<u>4.008.674</u>
Jumlah	<u>(3.044.291)</u>	<u>11.574.761</u>

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban umum dan administrasi	5.376.261	7.566.087
Penghasilan lain-lain	(6.706.621)	-
Jumlah	<u>(1.330.360)</u>	<u>7.566.087</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	35.305.049	25.943.813
Saldo entitas anak yang tidak lagi dalam pengendalian (Catatan 1)	(4.881.926)	
Biaya jasa kini	2.893.184	5.406.072
Biaya bunga	2.190.465	2.160.015
Efek kurtailmen	(6.414.009)	-
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(3.115.261)	3.583.377
Penyesuaian pengalaman	1.401.330	425.257
Pembayaran Imbalan	<u>(5.051.274)</u>	<u>(2.213.485)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>22.327.558</u></u>	<u><u>35.305.049</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	8,6%	8%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	10%

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

	<u>2018</u>		
	<u>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan dari asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	1.322.383	(1.476.262)

	<u>2017</u>		
	<u>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan dari asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	3.693.575	(3.327.212)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Pajak Penghasilan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini		
Pajak penghasilan		
Entitas anak	<u>18.134.711</u>	<u>22.801.223</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(11.391.432)	-
Entitas anak	<u>(519.238)</u>	<u>2.020.726</u>
Jumlah	<u>(11.910.670)</u>	<u>2.020.726</u>
Jumlah	<u>6.224.041</u>	<u>24.821.949</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.812.759)	60.912.276
Beban pajak final	807.113	964.088
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(29.609.585)</u>	<u>(94.369.643)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(47.615.231)</u>	<u>(32.493.279)</u>
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:		
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(884.000)	(16.803.000)
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	4.104.692	5.791.236
Keuntungan bersih terkait penjualan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	217.796.605
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.171.189)</u>	<u>(5.812.928)</u>
	<u>2.049.503</u>	<u>200.971.913</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(45.565.728)	168.478.634
Rugi fiskal tahun 2016	-	<u>(66.756.973)</u>
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal (rugi fiskal)	<u>(45.565.728)</u>	<u>101.721.661</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	25.430.415
Entitas anak	18.134.711	24.036.709
Jumlah	18.134.711	49.467.124
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	-	(25.200)
Entitas anak	(10.988.411)	(12.530.498)
Selisih kurs penjabaran	-	(508.705)
Jumlah utang pajak kini (Catatan 21)	7.146.300	36.402.721

Beban pajak kini dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pajak kini	18.134.711	22.801.223
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali*)	-	26.685.901
Jumlah	18.134.711	49.487.124

* Sehubungan dengan keuntungan penjualan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke				Dikreditkan (dibebankan) ke				
	Selisih		Selisih		Selisih		Selisih		
	1 Januari 2017	Laba rugi	nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali *)	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017	Pelepasan entitas anak	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Aset tetap - bersih	(31.370.962)	(3.252.037)	-	-	(34.622.999)	1.149.398	514.217	-	(32.959.384)
Akumulasi rugi fiskal	17.326.452	(26.734)	(16.689.243)	-	610.475	-	12.977.321	-	13.587.796
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.218.792	72.309	-	-	1.291.101	(998.511)	(1.250)	-	291.340
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	3.796.916	-	-	-	3.796.916
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.718.763	1.185.736	-	814.141	8.718.640	(1.232.671)	(1.579.618)	(401.792)	5.504.559
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	(2.310.039)	(2.020.726)	(16.689.243)	814.141	(20.205.867)	(1.081.784)	11.910.670	(401.792)	(9.778.773)

*) Sehubungan dengan keuntungan penjualan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan	11.391.432	-
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.458.762	3.287.481
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.231.356	819.494
PT Panorama Media	1.102.748	157.177
PT Turez Indonesia Mandiri	921.262	621.453
PT Destinasi Garuda Wisata	437.049	52.592
PT Chan Brothers Travel Indonesia	109.322	241.584
PT Smartravelindo Perkasa	94.933	182.515
PT Andalan Wisata Benua	70.261	-
PT Panorama Evenindo	67.492	50.116
PT Raja Kamar International	-	1.087.639
PT Travelicious Indonesia	-	349.412
Jumlah	<u>16.884.617</u>	<u>6.849.463</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	<u>(26.663.390)</u>	<u>(27.055.330)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>(9.778.773)</u></u>	<u><u>(20.205.867)</u></u>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(18.812.759)	60.912.276
Beban pajak final	807.113	964.088
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(29.609.585)</u>	<u>(94.369.643)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(47.615.231)</u>	<u>(32.493.279)</u>
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(11.903.808)</u>	<u>(8.123.320)</u>

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018	2017
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:		
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(221.000)	(4.200.750)
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.026.173	1.447.809
Keuntungan bersih terkait penjualan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	54.449.151
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(292.797)	(1.453.232)
Laba kena pajak	512.376	50.242.978
Beban (pendapatan) pajak kini Perusahaan	(11.391.432)	42.119.658
Beban pajak entitas anak	17.615.473	26.057.435
Jumlah beban pajak	6.224.041	68.177.093
Dikurangi beban pajak terkait dengan keuntungan penjualan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	(43.355.144)
Jumlah beban pajak - bersih	6.224.041	24.821.949

39. Laba (Rugi) per Saham

	2018	2017
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih laba per saham	(38.427.348)	4.347.240
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	1.200.000.000	1.200.000.000
Laba (rugi) per saham	(32,02)	3,62

40. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi:
 - PT Reed Panorama Exhibitions
 - PT Carlson Panorama Hospitality
 - PT Kencana Transport
 - PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
 - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Grup:
 - PT Caldera Indonesia
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Emerald Paradise
 - PT Graha Tirta Lestari
 - PT Kafein Indonesia
 - PT Panorama Retail
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Hospitality Management

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| - PT Panorama Dotcom Indonesia | - PT Asian Trails Indonesia |
| - PT Oasis Rhadana Hotel | - PT Legian Paradise |
| - PT Panorama Land Development | - PT Seminyak Paradise |
| - Panorama Ministry | - Perfect Tours Sdn. Bhd. |
| - Sarl Panorama Leisure | - Panorama Beijing |
| - The Haven Seminyak | - PT Raja Kamar International |
| - PT Citra Wahana Tirta Indonesia | |

d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Grup:

- | | |
|---|----------------------------------|
| - PT Panorama Synergi Indonesia | - PT Gunacipta Manunggal Selaras |
| - Panorama Tours International Pte Ltd | - PT Asia World Indonesia |
| - Chan Brothers International Pte Ltd | - PT Grayline Indonesia |
| - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd | - Panorama Langit Teknologi |
| - PT Radhana Primakencana Transindo | - PT Gajah Mas Perkasa |

e. Satriyanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.

f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Perusahaan.

g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2018	2017
Aset				
Piutang usaha	869.237	1.088.048	0,00	0,04
Uang muka	2.662.185	4.690.203	0,00	0,18
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.790.159	34.993.416	0,03	1,32
Investasi pada entitas asosiasi	225.160.754	76.894.131	0,12	2,90
Liabilitas				
Utang usaha	16.967.416	1.113.501	0,02	0,08
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	2.044.514	0,03	0,14
Liabilitas lain-lain	199.636	616.508	0,00	-

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan	
			2018	2017
Pendapatan	3.846.977	4.246.357	0,19	0,21
Beban pokok pendapatan	1.581.645	1.354.005	0,09	0,09

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2018	2017
PT Reed Panorama Exhibition	1.147.184	1.367.150
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	776.470	524.992
PT Asian Trails Indonesia	724.541	926.314
PT Panorama Hospitality Management	408.169	413.470
PT Panorama Land Development	324.355	290.342
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	316.267	198.370
PT Mitra Global Holiday	132.436	-
PT Carlson Panorama Hospitality	-	286.000
PT Panorama Snyergi Indonesia	-	117.642
PT Panorama Langit Teknologi	-	16.309
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	17.555	105.768
Jumlah	<u>3.846.977</u>	<u>4.246.357</u>

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.143.139	433.190
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	397.905	-
PT Kencana Transport	36.700	433.996
PT Oasis Rhadana Hotel	-	417.794
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.901	69.025
Jumlah	<u>1.581.645</u>	<u>1.354.005</u>

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Komisaris	3.249.805	3.249.805
Direksi	4.886.090	4.922.996
Jumlah	<u>8.135.895</u>	<u>8.172.801</u>

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 44). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 936.784 dan Rp 8.117.165, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2018						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	9,5% - 9,75%	118.995.800	-	-	-	-	118.995.800
Utang bank jangka pendek	5,3% - 6,5%	48.207.264	-	-	-	-	48.207.264
	2017						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	11,25% - 11,5%	130.176.982	-	-	-	-	130.176.982
Utang bank jangka pendek	5,3% - 6,5%	63.360.425	-	-	-	-	63.360.425

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.672.031 dan Rp 1.935.374 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018		2017	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	66.469.734	66.469.734	441.913.917	441.913.917
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.716.741	2.716.741	175.591.855	175.591.855
Piutang usaha	249.324.772	248.159.411	380.223.349	375.058.947
Piutang lain-lain	38.637.645	38.637.645	51.196.658	51.196.658
Piutang pihak berelasi non-usaha	45.790.159	45.790.159	34.933.416	34.933.416
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.176.274	5.176.274	6.698.431	6.698.431
Jumlah	408.115.325	406.949.964	1.090.557.626	1.085.393.224

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	167.203.064	-	-	-	167.203.064	-	167.203.064
Utang usaha	86.553.972	-	-	-	86.553.972	-	86.553.972
Utang lain-lain	11.881.254	-	-	-	11.881.254	-	11.881.254
Beban akrual	22.736.848	-	-	-	22.736.848	-	22.736.848
Surat utang jangka menengah	100.000.000	200.000.000	-	-	300.000.000	(947.738)	299.052.262
Utang bank jangka panjang	20.482.800	23.632.800	63.550.000	52.400.000	160.065.600	-	160.065.600
Utang pembelian aset tetap	12.029.088	5.382.755	636.305	-	18.048.148	-	18.048.148
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	-	-	-	26.542.306	-	26.542.306
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925
Jumlah	449.571.257	229.015.555	64.186.305	52.400.000	795.173.117	(947.738)	794.225.379
	2017				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	193.537.407	-	-	-	193.537.407	-	193.537.407
Utang usaha	342.375.305	-	-	-	342.375.305	-	342.375.305
Utang lain-lain	19.173.563	-	-	-	19.173.563	-	19.173.563
Beban akrual	27.128.252	-	-	-	27.128.252	-	27.128.252
Utang obligasi	-	439.059.815	-	-	439.059.815	-	439.059.815
Utang bank jangka panjang	21.822.060	40.015.600	56.950.000	13.950.000	132.737.660	-	132.737.660
Utang pembelian aset tetap	14.833.906	11.166.848	3.931.131	-	29.931.885	-	29.931.885
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.516	-	-	-	2.044.516	-	2.044.516
Liabilitas lain-lain	2.756.807	-	-	-	2.756.807	-	2.756.807
Jumlah	623.671.816	490.242.263	60.881.131	13.950.000	1.188.745.210	-	1.188.745.210

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Ikatan dan Perjanjian

Merek dan Royalti

Berdasarkan perjanjian “*Agreement for International Membership*” tanggal 19 Maret 1998 antara Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada DTN.

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m² dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m² dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

43. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

	2018					Konsolidasian
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	2.002.954.896	40.404.408	884.000	2.044.243.304	(7.301.720)	2.036.941.584
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	355.583.287	20.324.278	884.000	376.791.565	(7.301.720)	369.489.845
Laba (rug) usaha	50.453.969	9.254.837	(14.157.751)	45.551.055	(8.706.620)	36.844.435
Pendapatan bunga	3.240.011	1.793.992	1.171.189	6.205.192	-	6.205.192
Beban bunga	(21.998.985)	(6.235.763)	(38.718.382)	(66.953.130)	-	(66.953.130)
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(7.400.967)	-	383.480	(7.017.487)	-	(7.017.487)
Lain-lain - bersih	6.024.490	(4.651.406)	2.001.314	3.374.398	8.733.833	12.108.231
Laba (rugi) sebelum pajak	30.318.518	161.660	(49.320.150)	(18.839.972)	27.213	(18.812.759)
Penghasilan (beban) pajak	(18.217.406)	601.933	11.391.432	(6.224.041)	-	(6.224.041)
Laba (rugi) tahun berjalan	12.101.112	763.593	(37.928.718)	(25.064.013)	27.213	(25.036.800)
Aset Segmen *)	1.397.100.346	381.866.907	579.057.929	2.358.025.182	(577.020.302)	1.781.004.880
Liabilitas Segmen *)	644.085.342	313.931.467	306.320.524	1.264.337.333	(325.964.199)	938.373.134

*. Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2017					Konsolidasian
	Perjalanan Wisata	Jasa Konvensi	Lain-lain	Jumlah Sebelum Eliminasi	Eliminasi	
Pendapatan usaha						
Pendapatan usaha segmen	1.893.640.911	23.954.559	190.802.999	2.108.398.469	(102.261.674)	2.006.136.795
Hasil segmen						
Laba kotor segmen	225.444.750	7.674.328	166.381.066	399.500.144	102.261.674	501.761.818
Laba usaha	52.576.579	(1.303.680)	19.076.816	70.349.715	(560.294)	69.789.421
Pendapatan bunga	744.025	4.599.246	16.165.571	21.508.842	-	21.508.842
Beban bunga	(18.755.869)	(4.626.049)	(63.860.793)	(87.242.711)	-	(87.242.711)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	163.853	-	-	163.853	21.273.678	21.437.531
Lain-lain - bersih	17.870.449	851.653	37.513.745	56.235.847	(20.826.948)	35.408.899
Laba sebelum pajak	52.599.037	(478.830)	8.895.339	61.015.546	446.730	61.462.276
Beban pajak	(16.788.546)	(70.870)	(9.198.018)	(26.057.434)	(1.235.485)	(24.821.949)
Laba tahun berjalan	35.810.491	(549.700)	(302.679)	34.958.112	(788.755)	36.640.327
Aset Segmen *)	996.027.483	161.980.928	2.102.012.801	3.260.021.212	(628.153.435)	2.631.867.777
Liabilitas Segmen *)	557.318.626	86.753.453	1.102.052.746	1.746.124.825	(377.094.339)	1.369.030.486

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan Usaha		
Jawa & Bali	2.028.128.664	1.654.706.402
Luar Jawa	8.812.920	351.430.393
Jumlah	2.036.941.584	2.006.136.795
Aset Segmen		
Jawa & Bali	1.774.418.925	2.229.014.405
Luar Jawa	5.285.386	402.853.372
Jumlah	1.779.704.311	2.631.867.777

44. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2018		2017	
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
US\$	556	8.057.205	1.041	14.107.192
SG\$	183	1.935.999	337	3.417.913
EUR	139	2.309.595	349	5.637.449
AU\$	51	520.312	113	1.189.916
HK\$	-	-	35	61.356
CNY	9	18.614	188	390.011
JPY	1.898	248.873	189	2.271.984
MYR	192	669.835	795	2.650.033
CAD	16	166.932	0	1.078
NZD	28	271.418	51	486.279
GPB	7	119.625	1	23.066
KRW	8.366	109.009	3.957	50.255
Lainnya		160.958	-	90.278
Piutang usaha				
Pihak berelasi				
US\$	49	714.855	-	-

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2018		2017	
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Piutang usaha				
Pihak ketiga				
US\$	1.919	27.790.723	1.583	21.440.293
EUR	10	171.432	81	1.303.825
MYR	114	398.473	231	772.021
SG\$	33	352.897	100	1.010.527
Lainnya		7.690	-	150.448
Piutang lain-lain - pihak ketiga				
US\$	558,92	8.093.750	-	-
Jumlah Aset		52.118.195		55.053.924
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
US\$	3.329	48.207.264	14.285	193.537.407
Utang usaha				
Pihak ketiga				
US\$	490	7.091.198	321	4.353.369
EUR	628	10.404.609	545	8.813.070
JPY	95.317	12.497.523	1.375	16.531.489
NZ\$	109	1.062.447	84	812.068
CNY	351	740.497	4	9.123
GBP	27	494.491	11	193.193
SG\$	40	428.804	37	372.686
CHF	24	355.137	-	-
Lainnya		63.942	-	123.337
Jumlah Liabilitas		81.345.912		224.745.742
Aset neto		(29.227.717)		(169.691.818)

45. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2018	Arus kas pendanaan *	Perubahan Nonkas				31 Desember 2018
			Penyesuaian selisih kurs	Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	Amortisasi biaya transaksi	
Utang bank jangka pendek	193.537.407	74.685.865	3.106	(101.023.314)	-	-	167.203.064
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.514	20.297.792	-	-	4.200.000	-	26.542.306
Utang pembelian aset tetap	29.931.885	(12.675.737)	-	-	792.000	-	18.048.148
Utang bank jangka panjang	132.737.660	27.327.940	-	-	-	-	160.065.600
Utang obligasi	439.059.815	(440.000.000)	-	-	-	940.185	-
Surat utang jangka mengengah	-	300.000.000	-	-	-	(947.738)	299.052.262
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	797.311.281	(30.364.140)	3.106	(101.023.314)	4.992.000	(7.553)	670.911.380

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang pihak berelasi non-usaha	4.200.000	-
Utang pembelian aset tetap	792.000	5.773.209
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	4.664.141
Penjualan aset tetap melalui:		
Piutang lain-lain	-	8.561.666
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi melalui:		
Piutang lain-lain	8.093.750	-
	13.085.750	18.999.016
Jumlah		

47. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 45).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan. Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
